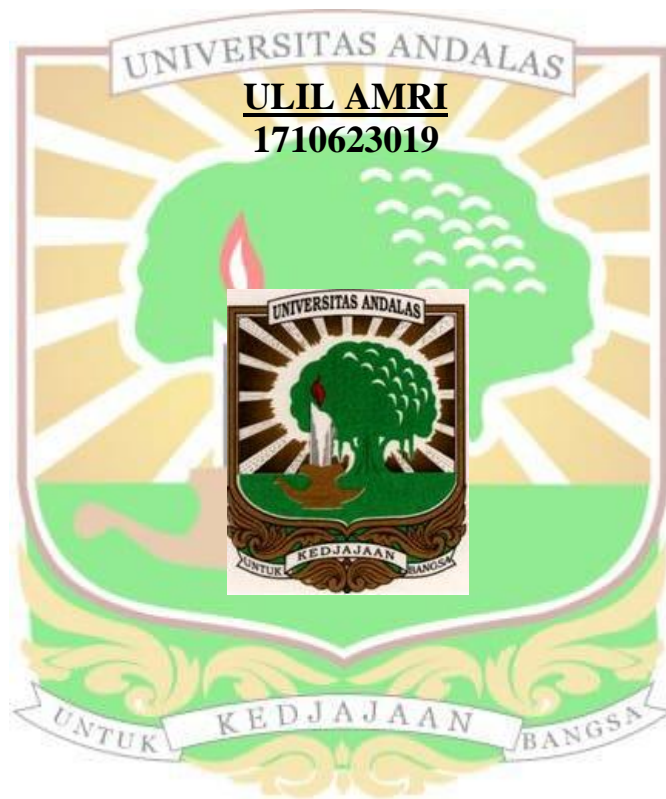


**PERUBAHAN KANDUNGAN KIMIA RUMPUT LAUT  
COKLAT *Turbinaria decurrens* YANG DIFERMENTASI  
DENGAN MOL SAYUR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2022**

**PERUBAHAN KANDUNGAN KIMIA RUMPUT LAUT  
COKLAT *Turbinaria decurrens* YANG DIFERMENTASI  
DENGAN MOL SAYUR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2022**

# PERUBAHAN KANDUNGAN KIMIA RUMPUT LAUT COKLAT *Turbinaria decurrens* YANG DIFERMENTASI DENGAN MOL SAYUR

<sup>1</sup>Ulil Amri, <sup>2</sup>Yose Rizal, <sup>2</sup>Maria Endo Mahata

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas  
Andalas Payakumbuh

Email: [uamri025@gmail.com](mailto:uamri025@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara dosis inokulum dan lama fermentasi MOL sayur pada perubahan kandungan kimia (serat kasar, lemak kasar, dan protein kasar) rumput laut *T. decurrens*, dan mendapatkan dosis inokulum MOL sayur dan lama fermentasi yang tepat pada perubahan kandungan kimia rumput laut *T. decurrens*. Metode penelitian adalah metode eksperimen menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) pola faktorial 3x3 dengan 3 ulangan. Faktor A (dosis inokulum) yaitu: A1 (250 ml), A2 (500 ml), A3 (750 ml), dan faktor B (lama fermentasi) yaitu: B1 (5 hari), B2 (7 hari), B3 (9 hari). Peubah yang diamati yaitu: perubahan kandungan serat kasar, lemak kasar dan protein kasar. Hasil analisis ragam menunjukkan terjadi interaksi yang sangat nyata ( $P < 0,01$ ) antara dosis inokulum dan lama fermentasi terhadap persentase penurunan serat kasar dan lemak kasar, namun tidak terjadi pengaruh interaksi antara dosis inokulum dan lama fermentasi ( $P > 0,05$ ) terhadap perubahan kandungan protein kasar rumput laut, masing - masing faktor A (dosis inokulum), dan faktor B (lama fermentasi) berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) pada perubahan kandungan protein kasar rumput laut. Kesimpulan penelitian ini adalah persentase penurunan serat kasar tertinggi terdapat pada dosis inokulum 250 ml dengan lama fermentasi 7 hari. Pada kondisi ini diperoleh persentase penurunan serat kasar sebesar 41,6%, penurunan lemak kasar sebesar 76,72%, dan persentase peningkatan protein kasar sebesar 58,32%,

Kata kunci: *Turbinaria decurrens*, MOL sayur, protein kasar, serat kasar, lemak kasar